



PAKAIAN ADAT

Hari Ini Diuji Coba

JOGJA—Aturan penggunaan pakaian adat oleh seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Jogja setiap Kamis Pahing akan diujicobakan pada Kamis (8/5) sebelum diterapkan secara resmi mulai Juni.

"Sebelum Keputusan Wali Kota Jogja mengenai penggunaan pakaian adat dilaksanakan secara tetap mulai Juni atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Pemerintah Kota Jogja, akan dilakukan uji coba terlebih dulu," kata Kepala Bagian Organisasi Pemerintah Kota Jogja Kris Sardjono Sutedjo, Rabu (7/5).

Menurut dia, Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Jogja sudah melayangkan surat edaran yang sifatnya mengingatkan seluruh pegawai untuk menggunakan pakaian adat Jogja pada Kamis (8/5).

Kris meyakini, meskipun baru akan dilakukan uji coba penggunaan busana adat Jogja, semua pegawai akan mengikuti aturan tersebut. "Banyak yang sudah melakukan persiapan, misalnya membuat seragam hingga menjahit atau membeli baju tradisional Jogja. Saya rasa, tidak ada pihak yang keberatan dengan aturan ini, semuanya antusias," katanya.

Kris menjelaskan, aturan mengenai penggunaan pakaian adat khas Jogja setiap Kamis Pahing tersebut sudah disosialisasikan ke seluruh satuan kerja perangkat daerah dan instansi di lingkungan Pemerintah Kota Jogja sejak dua bulan lalu.

"Kami sudah sebarkan gambar mengenai tata cara penggunaan busana adat yang benar. Kami juga membuka tempat konsultasi tentang busana gaya Jogja yang benar.

cc

Kami sudah sebarkan gambar mengenai tata cara penggunaan busana adat yang benar

Konsultasi dilakukan di Bagian Organisasi dan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan," katanya.

Selain seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Jogja, aturan tersebut juga berlaku untuk seluruh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota Jogja yaitu PDAM Tirtamarta, Bank Jogja dan Jogjatama Vishesa selaku pengelola Pasar Seni dan Kerajinan Jogja XT-Square.

"Untuk petugas lapangan seperti pemadam kebakaran dan Satuan Polisi Pamong Praja, kami serahkan ke kepala dinas masing-masing. Dimungkinkan petugas lapangan tidak menggunakan pakaian adat karena dirasa merepotkan saat harus memadamkan kebakaran atau melakukan penertiban," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, telah mengajukan surat izin untuk pengawas Ujian Akhir Nasional SMP karena tidak dapat menggunakan busana adat Jogja. "Ada 112 pengawas yang sudah dimintakan izin untuk tidak mengenakan pakaian adat karena sedang mengawasi ujian nasional," katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005